



# Employee Relations

**PERTEMUAN 10 & 11**

[nadiasmata@uny.ac.id](mailto:nadiasmata@uny.ac.id)



# DEFINISI

- Kegiatan internal Public Relations adalah kegiatan yang ditujukan untuk internal publik organisasi / perusahaan. Publik internal adalah semua elemen yang mempengaruhi secara langsung dalam keberhasilan perusahaan, seperti karyawan, manajer, supervisor, pemegang saham, dewan direksi perusahaan dan sebagainya.
- Melalui kegiatan Internal Public Relations diharapkan dapat memenuhi kebutuhan internal dan kepentingan umum dari organisasi / perusahaan. Dengan hubungan yang harmonis antara pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan itu akan menciptakan iklim kerja yang baik. Dengan demikian operasi perusahaan akan berjalan dengan lancar.

A globe showing the Americas, a gold bar, and a coin are positioned in the top left corner of the slide. The globe is blue and green, the gold bar is yellow, and the coin is silver.

# Hubungan dengan karyawan (employee relations)

- Sebuah PR harus dapat berkomunikasi dengan semua tingkatan karyawan baik secara formal maupun informal untuk menentukan kritik dan saran yang dapat dipertimbangkan dalam pembuatan kebijakan dalam organisasi / perusahaan mereka.
- Sebuah PR harus mampu menjembatani komunikasi antara manajemen dan karyawan. Karena program memegang hubungan karyawan diharapkan akan mengarah pada hasil positif yang karyawan merasa dihargai dan dirawat oleh perusahaan. Sehingga tercipta rasa memiliki (sense of belonging), motivasi, kreativitas dan ingin mencapai performa maksimal.

# Hubungan dengan pemegang saham (stockholder relations)

- Sebuah PR juga harus mampu membangun hubungan yang baik dengan pemegang saham, dan mampu berkomunikasi apa yang terjadi dalam organisasi / perusahaan. Karena sebagai penyandang dana, mereka harus selalu tahu perkembangan perusahaan secara transparan dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam perusahaan. Dengan demikian akan menghilangkan kesalahpahaman dan kecurigaan terhadap perusahaan.



A globe showing the Americas is positioned in the upper left corner. Below it are several gold bars, one of which is labeled 'FINE GOLD'.

# EMPLOYEE RELATIONS

## Hubungan Karyawan

Merupakan salah satu bentuk dari kegiatan internal public relations yang menitik beratkan kepada hubungan antara pimpinan perusahaan dengan karyawan/publik karyawan, yang dalam hal ini mencakup kepada bentuk kegiatan (H.R Danan Djaja 1985: 26-27) :

- • Penempatan dan pemindahan karyawan
- • Penerimaan pegawai baru
- • Kenaikan pangkat dan kondite karyawan
- • Pemutusan kerja
- • Pensiun dan jaminan sosial



# TUJUAN EMPLOYEE RELATIONS

- Menurut IG Wasanto (1987: 186) tujuan dari employee relations adalah sebagai berikut:
- Untuk mendapatkan saling pengertian antar pegawai ataupun antara pimpinan dengan semua pegawai dalam sebuah organisasi.
- Mendapatkan data-data yang lengkap tentang sikap dan tingkah laku pegawai. Data ini diperlukan dalam rangka pembinaan, pengorganisasian, kerjasama, koordinasi, dan evaluasi terhadap pegawai.
- Menciptakan kerjasama yang serasi antara pegawai.
- Menanamkan rasa damai kepada pegawai.
- Menanamkan rasa sukses kepada pegawai sehingga mereka merasa diberi kesempatan untuk maju dalam mengembangkan kariernya.
- Menanamkan loyalitas para pegawai.
- Menanamkan rasa tanggung jawab kepada para pegawai.
- Menciptakan adanya semangat kerja yang tinggi.

A globe showing the Americas is positioned in the upper left corner. Below it are several gold bars, one of which is labeled 'FINE GOLD'. A thick orange curved line runs across the top of the slide, partially behind the title.

# HUBUNGAN KARYAWAN DENGAN STAFF

- Koordinasi yang erat antara hubungan karyawan dengan seluruh staf serta bagian pelaksanaan organisasi adalah penting. Kegagalan dalam menyajikan informasi kepada karyawan tentang kebijakan dan perkembangan perusahaan yang mempengaruhi kepentingannya, akan menimbulkan kesalah pahaman, desas-desus palsu, dan kecaman. Apabila tidak diberikan informasi tentang hal seperti itu, maka karyawan akan membuat asumsinya sendiri, yang mungkin salah, atau mereka akan mendengarkan sumber dari luar, yang mungkin memberikan informasi yang tidak tepat (H Frazier Moore, 2005: 347).



# KEGIATAN EMPLOYEE RELATIONS

- Menurut Kustadi Suhandang, membina hubungan baik dengan para karyawan dapat dilakukan melalui kegiatan :
  - - Pemberian pengumuman-pengumuman
  - Buku Pegangan Pegawai
  - Personal Calls- Pertemuan Berkala
  - Kotak Suara (kotak Saran)
  - Hiburan dan Darmawisata
  - Olah Raga
  - Study Tour
  - Training
  - Hadiah-hadiah dan Penghargaan
  - Klinik dan Rumah Obat
  - Tempat-tempat Ibadah
  - Tempat-tempat Pendidikan





- Onong Uchyana Effendi menyatakan bahwa kegiatan untuk menciptakan hubungan baik dengan para pegawai dapat dilakukan melalui :
  - - Upah yang cukup
  - - Perlakuan yang adil
  - - Ketenengan kerja
  - - Perasaan diakui
  - - Penghargaan atas hasil kerja
  - - Penyaluran perasaan

A small globe showing the Americas is positioned to the left of the title. Below it are several gold bars, some stacked and some lying flat. The title 'ARTI HUBUNGAN KARYAWAN' is written in large, bold, black capital letters across the top of the slide, with a thick orange curved line underneath it.

# ARTI HUBUNGAN KARYAWAN

- Hubungan karyawan dapat diartikan sebagai:
  - a. Seperangkat kebijakan, program dan mekanisme.
  - b. Difokuskan untuk menjaga dan mempromosikan basic perusahaan.
  - c. Dalam kerangka kerja sama antara manajemen, karyawan dan martabat manusia serta pertumbuhan perusahaan.
  - d. Untuk mencari efektivitas organisasi yang lebih besar.



# TEKNIK EMPLOYEE

- Media dan Teknik Employee Relations:
  1. Company profile
  2. Presentasi video atau slide.
  3. Pertemuan dinas.
  4. Kunjungan oleh pihak manajemen.
  5. Kunjungan staff.
  6. Gathering.
  7. Klub - klub sosial.



# JENIS EMPLOYEE RELATIONS

- - Employee Participation Programmes:
  1. Partisipasi kepemilikan / ownership participation (stock holding).
  2. Decision participation (konsultasi, team briefing, dll).
  3. Benefit participation (skema pembagian keuntungan).
- - Employers Associations:
  - a. mewakili pandangan dan kepentingan perusahaan dalam satu sektor industri.
  - b. menyediakan berbagai layanan (mencoba untuk mempengaruhi pajak misalnya pemerintah, hukum ketenagakerjaan. Menghasilkan produk yang baik dan riset pasar untuk anggota).
- - Kebijakan Employee Relations:
  - a. Kondisi dan kontrak persyaratan kerja.
  - b. Prosedur atau kebijakan untuk menangani keluhan staf, mendisiplinkan staf, prosedur redundansi dan pembayaran redundansi.
  - c. Keterlibatan staf dalam pengambilan keputusan.
  - d. Trade union recognition.
  - e. Perundingan bersama.



# JENIS EMPLOYEE RELATIONS\_2

## -Industrial Relations

- Hubungan Industrial (Industrial Relations) adalah hubungan antara semua pihak yang tersangkut atau berkepentingan atas proses produksi barang atau pelayanan jasa di suatu perusahaan.
- Dalam pengertian sempit, hubungan industrial diartikan sebagai hubungan antara manajemen dan pekerja atau Management-Employees Relationship. Pihak yang paling berkepentingan atas keberhasilan perusahaan dan berhubungan langsung sehari-hari adalah pengusaha atau manajemen dan pekerja. Hubungan tersebut perlu dipelihara dan dikembangkan dalam rangka menjamin kepentingan semua pihak yang terlibat.



# PRINSIP INDUSTRIAL RELATIONS

- Prinsip hubungan industrial didasarkan pada persamaan kepentingan semua unsur atas keberhasilan dan kelangsungan perusahaan. Dengan demikian, hubungan industrial mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut :
- Pengusaha dan pekerja, demikian juga pemerintah dan masyarakat pada umumnya sama-sama mempunyai kepentingan atas keberhasilan dan kelangsungan perusahaan. Perusahaan merupakan sumber penghasilan bagi orang banyak, pengusaha dan pekerja mempunyai hubungan fungsional dan masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda dengan pembagian kerja atau pembagian tugas. Pengusaha dan pekerja merupakan anggota keluarga perusahaan, tujuan pembinaan hubungan industrial adalah berusaha menciptakan ketenangan dan ketentraman bekerja agar dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Peningkatan produktivitas perusahaan harus dapat meningkatkan kesejahteraan bersama, yaitu kesejahteraan pengusaha dan pekerja.



# TUJUAN INDUSTRIAL RELATIONS

- Tujuan akhir pengaturan hubungan industrial adalah peningkatan kesejahteraan bagi semua pihak. Untuk dapat mencapai hal tersebut diperlukan peningkatan produktivitas dari waktu ke waktu. Produktivitas dapat dicapai manakala terjadi ketenangan kerja dan berusaha di dalam perusahaan. Untuk dapat mencapai ketenangan kerja ini, maka komunikasi yang efektif dan berkelanjutan perlu dilakukan secara sadar. Komunikasi memegang peranan yang sangat penting di dalam membina dan meningkatkan rasa saling percaya.



# Industrial Action:

- - Work to rule (bekerja untuk memerintah).
- - Overtime ban (larangan untuk kerja lembur).
- - Sit in (karyawan di tempat kerja tetapi tidak melakukan pekerjaan apapun).
- - Boycott.
- - Strike (karyawan menolak untuk melakukan pekerjaan mereka dan tidak masuk tempat kerja).
- . Industrial Relations - Employee Relations

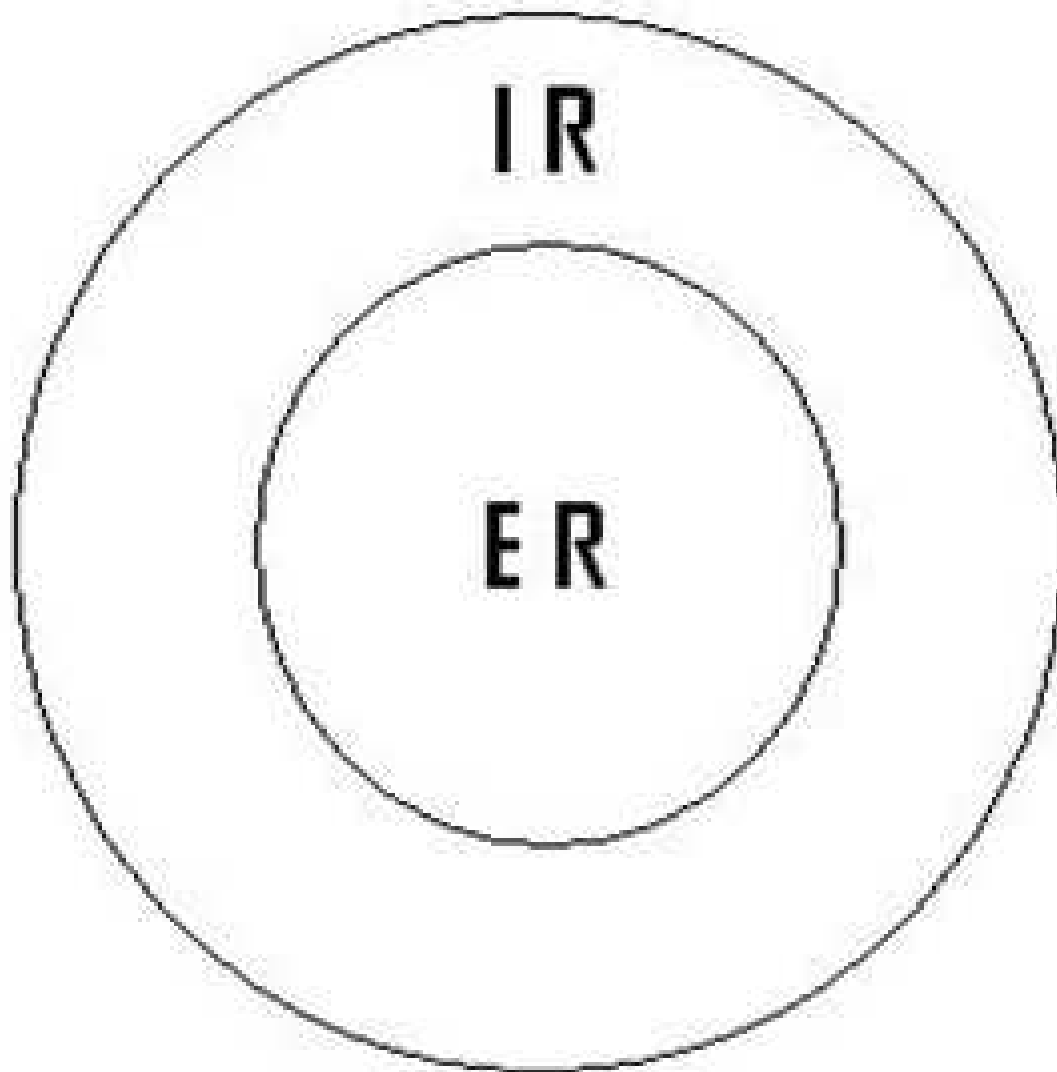


A small globe showing the Americas is positioned to the left of the title. Below it are several gold bars, one of which is labeled 'FINE GOLD'.

# INDUSTRIAL & EMPLOYEE

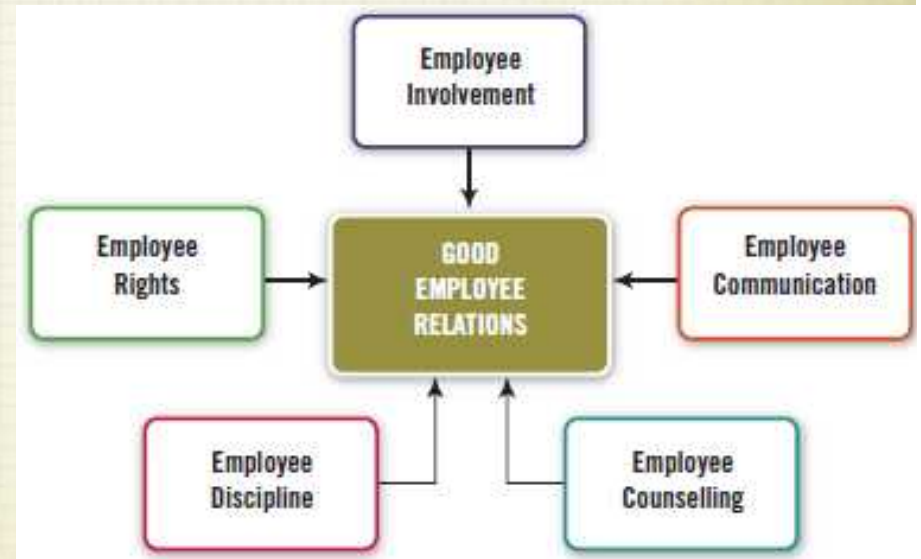
- Employee Relations hubungan kerja yang hanya mencakup dua pihak, pihak manajemen dan pihak pekerja saja, sedangkan Industrial Relations mencakup lebih dari dua pihak tersebut, seperti pihak pemerintah, pihak masyarakat, pihak sarikat buruh, dan sebagainya.
- Dan seperti yang sudah di terangkan mengenai arti dari Industrial Relations dalam pengertian sempit, yaitu sebagai hubungan antara manajemen dan pekerja atau Management-Employees Relationship. Maka Employee Relations merupakan bagian dari Industrial Relations. Yang keduanya saling mempengaruhi dan dan saling berkaitan.
- Dan dapat digambarkan sebagai berikut:

# IR & ER





- Employee Relations yang sebenarnya adalah berisi serangkaian program kerja perusahaan (bukan hanya program HRD) dan tanggung jawab hukum yang mengikat perusahaan karyawannya.





# LINGKUP EMPLOYEE RELATIONS

- Dimana paling sedikit didalamnya meliputi:
  - a. Program kegiatan karyawan dalam berbagai bentuk: kerohanian, sport, seni dan budaya perusahaan (Company Culture).
  - b. Hubungan industrial – Penanganan kasus karyawan.
  - c. Menyangkut kebijakan Perusahaan terhadap perpindahan karyawan (Employee Movement).
  - d. Program kesejahteraan sosial – tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar lokasi perusahaan - yang dalam pelaksanaannya melibatkan karyawan (untuk hal ini sebagian perusahaan menyerahkannya kepada bagian General Affairs/GA).



- Karyawan dapat bekerja dengan baik apabila di dalam organisasinya terdapat bentuk hubungan dan komunikasi yang baik antara perusahaan yang diwakili oleh pihak manajemen dan para karyawan sebagai bawahannya. Begitu pula hubungan antara manajemen perusahaan dengan pihak yang berkepentingan atas keberhasilan perusahaan. Contohnya pengusaha, media massa, masyarakat/public, penanam saham, dan pihak-pihak lain yang berada diluar lingkup perusahaan atau perusahaan lain.



# TUJUAN EMPLOYEE RELATIONS

Tujuan akhir yang dapat dicapai:

- - Pembangkit dan Penyatu Semangat (passion) untuk mendarah dagingkan VISI MISI perusahaan kepada setiap karyawan yang dikemas dalam bentuk yang menarik dan menyenangkan.
- - Menghindarkan perusahaan dari permasalahan dengan karyawan yang melibatkan pihak ke tiga termasuk Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), public/massa, forum komunitas dan sebagainya yang sangat berdampak pada jalannya operasional dan image perusahaan.
- - Menghindarkan perusahaan dari kerugian waktu dan biaya yang sangat besar akibat perselisihan dengan karyawan.
- - Sangat membantu perusahaan dalam mencapai target bisnis yang tinggi bila kita mampu mengelola emosi dan potensi karyawan.



# KESIMPULAN

Oleh sebab itu hubungan antara employee relations dan industrial relations sangatlah penting bagi sebuah perusahaan. Hubungan antara karyawan, management, pihak industri, dan pihak- pihak lain yang bersangkutan haruslah baik. Tidak boleh ada masalah yang berat. Kalaupun ada harus segera diselesaikan karena berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan dan jalannya perusahaan. Perusahaan yang baik tentu harus memiliki hubungan yang baik antara employee dan industrial relationnya. Hubungan internal dan eksternal harus seimbang supaya pertumbuhan perusahaanpun dapat berjalan dengan baik dan memuaskan. Dan agar hasil yang didapatkanpun memuaskan antara produsen, konsumen, dan masyarakat/public.